

**REFLEKSI BUDAYA MINANGKABAU
DALAM ANTOLOGI LENGKAP CERPEN A.A. NAVIS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NUR KHAIRANI
NIM 2009/14602**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

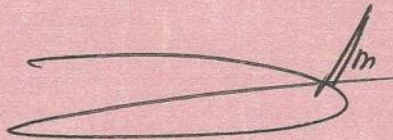
SKRIPSI

Judul : Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap
Cerpen A.A. Navis
Nama : Nur Khairani
NIM : 2009/14602
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/BAM
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



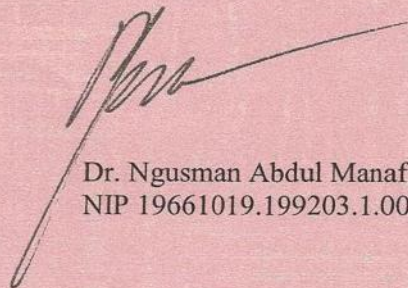
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509.198602.1.001

Pembimbing II,



M. Ismail N., S.S., M.A.
NIP 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

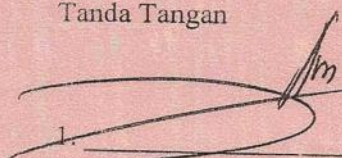
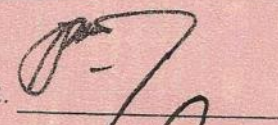
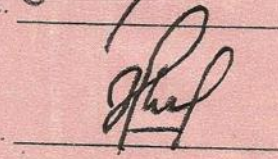
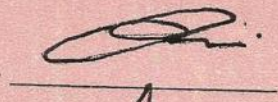
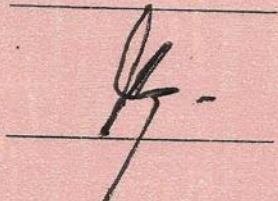
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nur Khairani
NIM : 2009/14602

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis

Padang, Agustus 2013

| Tim Penguji | Tanda Tangan |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd. | 1.  |
| 2. Sekretaris : M. Ismail N., S.S., M.A. | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. Hamidin Dt. RE., M.A | 3.  |
| 4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. | 4.  |
| 5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A. | 5.  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang ataupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013
Yang membuat pernyataan



Nur Khairani
NIM 2009/14602

ABSTRAK

Nur Khairani, 2013. “Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk-bentuk refleksi pemikiran pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis, dan (2) Refleksi budaya Minangkabau dari orde lama hingga orde baru dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik uraian rinci. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat, baik yang berbentuk dialog, monolog, atau narasi yang berhubungan dengan refleksi budaya Minangkabau yang terdapat di dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis. Sumber data dalam penelitian ini adalah ALCN yang diterbitkan oleh *Kompas* pada tahun 2005. Cetakan pertama dengan jumlah 776 halaman. Data penelitian ini dikumpulkan dengan tahapan sebagai berikut: (1) membaca dan memahami ALCN, (2) menandai bagian-bagian cerpen yang sesuai dengan masalah penelitian, dan (3) menginventaris data sesuai dengan objek penelitian. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut; (1) mengidentifikasi data sesuai dengan refleksi pemikiran pengarang dalam ALCN dan refleksi budaya Minangkabau dari orde lama hingga orde baru dalam ALCN ; (2) mengklasifikasikan data sesuai dengan teori yang digunakan oleh Amir (2003:87) yaitu: lingkungan pemerintah adat, lingkungan pergaulan masyarakat (sosial), lingkungan badunsanak (keluarga) dan lingkungan mencari nafkah (ekonomi) serta refleksi pemikiran pengarang dalam penulisan setiap cerpennya dari segi emosi, sindiran, dan harapan yang terdapat di ALCN, (3) menganalisis dan menginterpretasi data, (4) menyimpulkan hasil penelitian, dan (5) menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa refleksi budaya Minangkabau dalam ALCN dikelompokkan atas; (1) refleksi pemikiran pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis yang ditinjau dari segi emosi (marah, kesedihan, senang, takut, kebencian, cinta, rasa bersalah, dan rasa malu), sindiran dan harapan dan (2) refleksi budaya Minangkabau dalam ALCN yang ditinjau dari (1) lingkungan pemerintahan adat, di dalamnya membahas tentang peranan dan kedudukan mamak dalam pemerintahan, (2) lingkungan pergaulan masyarakat (sosial) yang membahas tentang sifat-sifat individu dan kelompok orang Minangkabau dalam bersosialisasi antara sesama masyarakat di Minangkabau , (3) lingkungan kehidupan badunsanak (keluarga), di dalamnya membahas tentang peranan bapak, ibu, mamak, dan kemenakan serta perkawinan sesuai dengan adat Minangkabau., dan (4) lingkungan mencari nafkah (ekonomi) membahas tentang tradisi merantau dan berdagang yang sudah menjadi kebiasaan orang Minangkabau dahulunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis”. Tujuan penulisan ini adalah melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) M. Ismail N., S.S., M.A. selaku pembimbing II, (3) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA), (4) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. dan Drs. Hamidin Dt. RE., M.A. beserta Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen penguji, dan (5) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku Ketua Jurusan.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya dalam meneliti budaya Minangkabau.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 4 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| G. Batasan Istilah | 6 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Hakikat Cerpen..... | 7 |
| 2. Unsur-unsur Membangun Cerpen | 8 |
| 3. Hakikat Budaya Minangkabau | 14 |
| 4. Hakikat Pengarang | 18 |
| 5. Hakikat Refleksi..... | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 43 |
| C. Kerangka Konseptual | 44 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Data dan Sumber Data | 46 |
| C. Subjek Penelitian..... | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| E. Teknik Pengabsahan Data..... | 49 |
| F. Teknik Penganalisisan Data | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Temuan Penelitian..... | 51 |
| 1. Bentuk-bentuk Refleksi Pemikiran Pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis | 51 |
| a. Emosi Pengarang..... | 51 |
| b. Sindiran Pengarang | 71 |
| c. Harapan pengarang..... | 78 |
| 2. Refleksi Budaya Minangkabau dari Orde Lama Hingga Orde Baru dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis. | 82 |
| a. Refleksi Budaya Minangkabau Masa Orde Lama (1950—1960) | 83 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Lingkungan Pemerintahan Adat..... | 83 |
| 2. Lingkungan Pergaulan Masyarakat (Sosial) | 86 |
| 3. Lingkungan Kehidupan Badunsanak (Keluarga) | 89 |
| 4. Lingkungan Mencari Nafkah (Ekonomi) | 94 |
| b. Refleksi Budaya Minangkabau Masa Orde Baru (1990—2000) | 95 |
| 1. Lingkungan Pemerintahan Adat | 95 |
| 2. Lingkungan Pergaulan Masyarakat (Sosial) | 99 |
| 3. Lingkungan Kehidupan Badunsanak (Keluarga) | 105 |
| 4. Lingkungan Mencari Nafkah (Ekonomi) | 109 |

B. Pembahasan

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Bentuk-bentuk Refleksi Pemikiran Pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis | 112 |
| 2. Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis..... | 124 |
| 3. Skema Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis | 132 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan | 139 |
| B. Implikasi..... | 141 |
| C. Saran | 142 |

KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Sinopsis Cerpen | 145 |
| Lampiran 2. Inventaris Data Bentuk-bentuk Refleksi Pemikiran Pengarang dan Refleksi Budaya Minangkabau Dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis | 162 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 211 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran karya sastra dapat diterima langsung oleh manusia karena perkembangan karya sastra sejalan dengan perkembangan hidup manusia yang menggambarkan tradisi dan kebudayaan dari masyarakat tersebut. Dalam perkembangan karya sastra membahas tentang kehidupan manusia yang komplit, rumit, dan unik. Karya sastra dapat menjadi referensi serta wadah dalam menumbuh kembangkan pengetahuan tentang kehidupan manusia.

Karya sastra merupakan hasil karya pemikiran kreatif dari pengarang yang dituliskan dalam sebuah cerita dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dengan membaca karya sastra, pembaca dapat belajar dan mendapatkan pengalaman tentang masalah-masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Karya sastra berisi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, sehingga setiap karya sastra mengandung nilai-nilai kehidupan. Pandangan nilai-nilai tersebut baik berupa nilai kebaikan maupun nilai keburukan diperkuat dengan imajinasi pengarang yang dituliskan dalam karyanya.

Karya sastra yang dituliskan oleh pengarang dalam bentuk cerpen menitikberatkan pada permasalahan kehidupan. Fenomena hidup dalam masyarakat merupakan ide bagi pengarang dalam menciptakan suatu cerita pendek. Segala yang terjadi di sekelilingnya akan menjadi bahan yang menarik untuk dituliskan sebagai refleksi atau cerminan dari kehidupan masyarakat. Salah seorang pengarang yang memiliki kemampuan merefleksikan kehidupan

masyarakat adalah A.A. Navis. Sebagai orang Minangkabau, pandangan A.A. Navis tentang realita kehidupan masyarakat Minangkabau sangat ekspresif. Pandangan itu direfleksikan dalam cerpen-cerpen yang termuat dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis.

Antologi tersebut merupakan kumpulan terlengkap dari semua cerpen-cerpen A.A. Navis yang pernah ditulis selama 50 tahun berkarya. Dalam kumpulan cerpen A.A. Navis terdapat lima antologi yang pernah diterbitkan, cerpen-cerpen terbitan berbagai media massa, bahkan cerpen-cerpen yang masih merupakan arsip pribadi A.A. Navis atau Kompas yang belum pernah diterbitkan juga termasuk ke dalamnya. Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis yang bernuansa warna lokal Minangkabau merupakan cerpen-cerpen etnik dan unik, serta mencuatkan berbagai permasalahan nasional dan budaya Minangkabau yang terjadi di dalam masyarakat. Keunikkan Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis terlihat dari gaya penceritaan A.A. Navis yang sinis, kritis, dan simbolis namun, sarat dengan pemikiran-pemikiran yang tajam dan terdepan.

Ali Akbar Navis yang biasa lebih dikenal A.A. Navis tidak pernah lepas dari dunia sastra Indonesia. A.A. Navis lahir di Padang Panjang pada tanggal 7 November 1924. Beliau belajar di INS Kayu Tanam dari tahun 1932 sampai 1943. Kembali mengabdikan untuk lembaga pendidikan yang didirikan oleh Muhammad Syafi'i sebagai ketua Yayasan Badan Wakaf Ruang Pendidikan Kayu Tanam. A.A. Navis juga aktif memberi ceramah dan tampil sebagai pemakalah dalam berbagai forum diskusi di dalam dan di luar negeri, membuat sosok A.A. Navis

dikenal luas hingga kesejumlah negeri sahabat, seperti; Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Jepang, Belanda, dan Amerika Serikat.

Penghargaan yang diterima A.A. Navis dalam bidang sastra, antara lain: Meraih hadiah kedua *majalah Kisah* dengan *Cerpen Robohnya Surau Kami* (1955), radio *Nederland* atas cerpen *Jodoh* pada sayembara menulis cerpen *Kincir Emas* (1975), hadiah Seni 1988 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 1992 A.A. Navis dianugrahi SEA Award oleh Kerajaan Muangthai serta menerima penghargaan harian Kompas pada tahun 2000 atas semangat dan kesetiiaannya berkarya dibidang penulisan cerita pendek.

Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis tersebut merefleksikan pemikiran A.A. Navis sebagai pengarang, mulai dari orde lama hingga orde baru. Pada masa orde lama, yaitu tahun 1950-an dan 1960-an merupakan masa berkarya A.A. Navis paling produktif dibidang cerpen yang menerbitkan 33 cerpen. Pada masa itu A.A. Navis lebih banyak menceritakan kehidupan pribadi di waktu muda yang kental dengan persahabatan, cinta, dan kasih sayang seperti cerpennya yang berjudul; *Robohnya Surau Kami*, *Kawin*, dan *Politik Warung Kopi*. Dalam 20 tahun berikutnya, A.A. Navis hanya menerbitkan 3 cerpen saja. Karena pada masa itu bertepatan dengan 11 tahun karirnya sebagai politikus di DPRD Sumatera Barat. Pada masa orde baru, yaitu tahun 1990-an dan 2000-an ditandai dengan munculnya kembali A.A. Navis dengan menerbitkan 26 cerpen. Pada masa itu A.A. Navis kembali menuliskan permasalahan yang terjadi di sekelilingnya dengan pandangan politik dan kenangan terhadap zaman PRRI yang terjadi di

Sumatera Barat. Hal tersebut terus berlanjut sampai pengarang meninggal pada tahun 2003.

Mengkaji refleksi dalam karya sastra berarti mencerminkan atau membayangkan realitas kehidupan yang terjadi di dalam masyarakat. Cerminan yang tergambar dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis tersebut. Yaitu permasalahan kehidupan masyarakat Minangkabau yang dituliskan A.A. Navis dalam setiap karya sastra yang dikemas dalam bentuk cerpen. Hal ini merupakan alasan penulis untuk meneliti, khusus mengungkapkan kembali berbagai pemikiran pengarang terhadap budaya Minangkabau. Mulai dari bentuk-bentuk refleksi pemikiran pengarang yang dikaji dari segi emosi, sindiran dan harapan, serta refleksi budaya minangkabau dari orde lama hingga orde baru dari segi pemerintahan adat, pergaulan masyarakat (sosial), kehidupan *badunsanak* (keluarga) dan mencari nafkah (ekonomi) dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis.

B. Fokus Masalah

Sesuai uraian latar belakang masalah di atas. Fokus masalah penelitian mengkaji tentang “*Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis*” yang ditinjau dari segi pemerintahan adat, pergaulan masyarakat (sosial), kehidupan *badunsanak* (keluarga) dan mencari nafkah (ekonomi) masyarakat Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “bagaimanakah Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) apa sajakah bentuk-bentuk refleksi pemikiran pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis ?, dan (2) bagaimanakah refleksi budaya Minangkabau dari orde lama hingga orde baru dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis?

E. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk refleksi pemikiran pengarang dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis dan (2) mendeskripsikan refleksi budaya Minangkabau dari orde lama hingga orde baru dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) bidang kesusastraan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan sebagai acuan dalam apresiasi dan kritik sastra, (2) guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk

menerangkan kepada siswa tentang keunikan karya sastra dan keterkaitannya dengan budaya Minangkabau, (3) mahasiswa Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang sastra, (4) pembaca, secara umum dapat mengambil pelajaran sebagai penambah wawasan dan pengembangan pribadi untuk mengantarkan kepada kedewasaan berfikir, (5) penulis, untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang karya sastra, khususnya tentang budaya Minangkabau pada saat ini.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan sekaligus sebagai panduan dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka dijelaskan beberapa batasan berikut: (1) refleksi adalah cerminan atau bayangan tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat sekitar, (2) budaya adalah cara hidup orang-orang tertentu yang hidup bersama dalam satu tempat dilihat dari kesenian, sistem sosial masyarakat, kebiasaan atau tradisi dan agama yang di anut, (3) Minangkabau adalah suku bangsa yang berasal atau mendiami daerah Sumatera Barat, (4) Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis adalah kumpulan terlengkap dari semua cerpen-cerpen Navis yang pernah ditulisnya selama 50 tahun berkarya, baik yang sudah tergabung ke dalam lima antologi yang pernah diterbitkan, cerpen-cerpen terbitan berbagai media massa, bahkan cerpen-cerpen yang masih merupakan arsip pribadi A.A. Navis atau Kompas yang belum pernah diterbitkan juga termasuk ke dalamnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap bentuk-bentuk refleksi pemikiran pengarang dan refleksi budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis dapat disimpulkan sebagai berikut.

Refleksi pemikiran pengarang yang ditinjau dari segi emosi yaitu; (marah, kesedihan, senang, takut, kebencian, cinta, rasa malu, dan rasa bersalah) dan sindiran yang ditujukan untuk pemeritahan yang tidak bersih, suami yang tidak bertanggung jawab, mamak yang menelantarkan kemenakanya, dan perempuan Minang yang tidak memiliki sopan santun. Selanjutnya harapan seorang ibu untuk anak yang dicintainya, harapan untuk bangsa yang terjajah dan harapan perempuan Minang dalam membangun rumah tangga yang utuh.

Pada masa orde lama dan orde baru banyak terdapat perbedaan yang signifikan, mulai dari lingkungan pemerintahan adat yang dahulunya masih bisa dilaksanakan dengan cara bermusyawarah antara mamak dan kemenakan, namun pada masa orde baru hal itu tidak berlaku lagi. Pada masa orde baru, uang merupakan politik paling lancar dan cepat dalam menyelesaikan masalah baik hubungan antara atasan dengan bawahan maupun mamak dengan kemenakan. Selanjutnya, lingkungan pergaulan masyarakat (sosial) yang dahulunya selalu menunjukkan sikap saling peduli, tolong menolong antara sesama manusia maupun dengan hewan, dan perempuan minang yang selalu menjaga sikap baik di depan orangtua maupun di depan laki-laki, namun pada masa orde baru sikap

demikian masih ada yang bertahan sampai sekarang yaitu sikap tolong menolong antara sesama di Minangkabau, tapi lebihnya jauh berubah yaitu pada orde baru perempuan minang tidak lagi memegang sikap dan prinsip dalam bergaul di depan laki-laki sehingga mudah saja terbujuk rayuan para lelaki bejat. Selanjutnya, lingkungan kehidupan badunsanak (keluarga) yang dahulunya selalu menunjukkan sikap sopan santun terhadap orang tua, mamak yang selalu membimbing kemenakannya, istri yang patuh terhadap suami, namun pada masa orde baru semua itu tidak tampak lagi, seperti mamak yang acuh terhadap nasib kemenakannya, rasa sopan santun yang berkurang di hadapan orangtua, suami yang menelantarkan anak dan istrinya. Tapi dari semua itu masih ada satu sikap yang tetap bertahan sampai sekarang di Minangkabau dalam keluarga yaitu sikap senang membantu dan patuh terhadap orangtua. Selanjutnya, lingkungan mencari nafkah (ekonomi), pada masa orde lama belum banyak pekerjaan yang terlihat dalam cerpen tersebut, seperti bebisnis genteng dan berlepau (warung), dan kaum laki-laki yang merantau demi memperbaiki kehidupan. Namun sejalannya waktu, pada masa orde baru berbagai macam cara dilakukan orang untuk mencari nafkah demi menghidupi keluarganya. Mulai dari berlepau (warung), merantau untuk memperbaiki kehidupan, bekerja di pegawai pemerintahan, kerja serabutan, dan berjualan ikan. Bedanya pada masa orde baru dengan masa orde lama yaitu, dahulunya yang merantau hanya kaum laki-laki saja di Minangkabau, tapi sejalannya waktu yang terus maju, perempuan di Minangkabau juga merantau demi mendapatkan penghasilan yang cukup untuk keluarga dan demi memperbaiki kehidupan kelak.

B. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Sastra

Hasil penelitian penelitian yang berjudul “Refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis”, dapat bermanfaat dalam pembelajaran apresiasi sastra untuk Sekolah Menengah Pertama kelas IX semester 1. Standar Kompetensi 7 pada pembelajaran memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerpen, dengan Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis nilai – nilai kehidupan pada cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen. Penganalisisan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menambah pemahamn siswa dalam bidang sastra.

Guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik hendaknya memperkenalkan siswa dengan perkembangan sastra Indonesia salah satunya cerpen yang memiliki nilai-nilai yang relevan terhadap kehidupan sekarang. Perkembangan sastra harusnya dimanfaatkan untuk memperluas cara berfikir peserta didik, baik kognitif maupun psikomotor. Seorang guru juga harus selektif dalam memilih media pembelajaran kepada anak. Seharusnya media yang diberikan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan menambah motivasi peserta didik untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar. Contohnya dalam pemilihan kumpulan cerpen, seorang guru harus selektif memilih cerpen yang bermutu untuk dihadirkan kepada peserta didik dalam pembelajaran apresiasi sastra. Salah satunya Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis yang memiliki banyak pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan dan budaya Minangkabau.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat terlihat bahwa penelitian yang berjudul refleksi Budaya Minangkabau dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A.

Navis dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Standar Kompetensi dalam pembelajaran ini adalah Standar Kompetensi 7 pada pembelajaran memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerpen, dengan Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis nilai – nilai kehidupan pada cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen.

C. Saran

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis terlihat pemikiran pengarang yang sangat peduli terhadap nasib bangsa, orang-orang disekitar lingkungannya tinggal, dan keluarga yang sangat dicintai. Pengarang merefleksikan budaya Minangkabau dari sisi positif dan negatif sehingga membuat pembaca memahami maksud dan tujuan pengarang dalam menciptakan karya yang dirangkumnya dalam bentuk cerpen. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi; (1) pembaca skripsi ini dapat memahami makna yang di sampaikan A.A. Navis dalam Antologi Lengkap cerpen A.A Navis, sehingga banyak hal bermanfaat yang bisa dijadikan panutan oleh pembaca, (2) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam memahami dan menganalisis karya sastra khususnya cerpen, (3) Guru Bahasa Indonesia agar mengajarkan siswa cara meneliti nilai yang terkandung dalam sebuah cerpen, mulai dari aspek budaya, sosial, moral, dan agama. Hal ini akan memudahkan siswa memahami cerpen tersebut, dan (4) untuk penelitian tentang refleksi budaya Minangkabau selanjutnya, agar menggunakan objek yang berbeda untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

KEPUSTAKAAN

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amir. 2003. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Esten, Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Freandana. 2012. *Tradisi Merantau dan Pulang Kampung (Studi Keluarga Perantau Bukittinggi, Sumatera Barat)*. (Online). (<http://freandana.blogspot.com/2012/04/tradisi-merantau-dan-pulang-kampung.html>). di Unduh 13 Agustus 2013.
- Hakimy, H. Idrus. 2003. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hayati. 2005. *Pergeseran Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya A.A. Navis*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Heraty, Toeti e.d. 2000. *Hidup Matinya Sang Pengarang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irawati, Diah. 2013. *Refleksi Budaya Melayu Lubuklinggau dalam Cerpen Bulan Celurit Api Karya Benny Arnas*. Padang: FBS UNP.
- Irdawati. 2010. *Tradisi dan Pembaharuan dalam Antologi Lengkap Cerpen A.A. Navis: Kajian Sosiologi Sastra. Vol 11* (<http://www.google.es/url?sa=t&rct=j&q=tradisi+dan+pembaharuan+budaya+minangkabau+dalam+antologi+lengkap+cer&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCkQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fbahasaseni%2Farticle%2Fdownload%2F72%2F53&ei=DYKUv6OPJGglQWw94GwCA&usq=AFQjCNGLnpxnA8RqyWdvEhJWLITRlwEhBw>), diunduh 13 Agustus 2013.